

DAFTAR PUSTAKA

- Ako, A. 2013. Ilmu Ternak Perah Daerah Tropis. IPB press. Bogor.
- Al Amin, A. F., M. Hartono dan S. Suharyati. 2017. Faktor-faktor yang memengaruhi *calving interval* sapi perah pada peternakan rakyat di beberapa Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia. 19(1) : 33-36.
- Amrulloh, M. F. R. 2018. Produksi dan kualitas susu sapi peranakan *Friesian Holstein* pada pemerahan pagi dan sore (Ditinjau dari uji berat jenis, kadar lemak dan uji reduktase). Jurnal Ilmu Peternakan, 3(2): 69-74.
- Anggraeny, E., Tjandrakirana dan N. Ducha. 2014. Pengaruh pemberian filtrat tauge kacang hijau terhadap histologi heparmencit yang terpapar MSG. Lentera Bio. 3(3) : 186-191.
- Anggraeni, E. D., S. I. Hidayat dan I. T. Amir. 2021. Persepsi dan minat masyarakat terhadap konsumsi susu. Jurnal *Social Economic of Agriculture*, 10(1) : 41-49.
- Anggrahini, S. (2009). Pengaruh lama pengecambahan terhadap kandungan α - tokoferol dan senyawa proksimat kecambah kacang hijau (*Phaseolus radiatus L.*). *Agritech*, 27(4).
- Anneahira, 2011. Usaha sapi perah di Indonesia. Agro media Pustaka, Jawa Barat
- Anwar, C., Liman., Muhtarudin dan A. Qisthon. 2024. Suplementasi *soybean meal* (sbm) terhadap konsumsi, produksi susu, dan efisiensi ransum kambing perah. Jurnal Riset dan Inovasi. 8(1): 091-099.
- Astawan, M dan W. Mita. 2003. Teknologi Pengolahan Pangan Nabati Tepat Guna. Akademika Presindo. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2011. Susu Segar-Bagian 1:Sapi. SNI-3141.1-2011. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- Belinda. 2009. Evaluasi mutu *cookies* campuran tepung kacang hijau dan beras sebagai pangan tambahan bagi ibu hamil. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor, bogor.
- Dirga., N. Asyhari dan A. D. Djayanti. 2018. Analisis protein pada tepung kecambah kacang hijau (*Phaseolus Aureus L.*) yang dikecambahkan menggunakan air, air cucian beras dan air kelapa. *Journal Of Science And Applicaiive Technology*, 2(1): 27-33.

- Dwi, N. A dan S. Winardi. 2015. Endeteksi susu basi dengan sensor ph dan sensor suhu berbasis mikrokontroler. *Jurnal Spirit Pro Patria*. 1(1): 47–53.
- Febrianti, A. A., E. T. Setiatin dan D. Samsudewa. 2022. Performa dan lama berahi sapi Peranakan Simmental yang memperoleh penambahan kecambah kacang hijau dalam pakan. *Livestock and Animal Research*. 20(1): 29-37.
- Fitriyanto., T. Y. Astuti dan S. Utami. 2013. Kajian viskositas dan berat jenis susu kambing peranakan etawa (PE) pada awal, puncak dan akhir laktasi. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 1(1): 299-306.
- Gaspersz, V. 1991. *Metode Perancangan Percobaan*, Armico, Bandung.
- Gustiar, F., R. A. Suwignyo., Suheryanto dan Munandar. 2014. Reduksi gas metan (CH₄) dengan meningkatkan komposisi konsentrat dalam pakan ternak sapi. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 3(1).
- Harjanti, D. W., A. Mustaqim dan R. Hartanto. 2021. Produksi susu dan komposisi susu sapi friesien holstein yang mendapat suplemen tepung temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*). *Jurnal Agripet*, 21(1): 40-48.
- Kanetro, B dan S. Hastuti. 2006. *Ragam produk olahan kacang-kacangan*. Universitas Wangsa Manggala Press. Yogyakarta.
- Legowo, M., S. Mulyani dan Kusrahayu. 2009. *Teknologi Pengolahan Susu*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mutaqin, B. K., D. S. Taspirin., L. Andriani dan U. H. Tanuwiria. 2021. Pengujian jumlah mikroba dan derajat keasaman susu sapi perah yang diberi ransum lengkap tersuplementasi protein, lemak, mineral (PLM) dan *direct fed microbial*. *Jurnal Sumber Daya Hewan*. 2(1): 1-4.
- Noviadi, R dan Zairiful. 2018. Produktivitas ayam buras bibit yang disuplementasi kecambah kacang hijau. In *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*.
- Purwantiningrum, I., F. C. Nisa., S. S. Yuwono dan V. Fathuroyo. 2015. Karakteristik rheologi susu pada berbagai proses pengolahan. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 16 (3): 173-178.
- Riski, P., B. P. Purwanto dan A. Atabany. 2016. Produksi dan kualitas susu dan sapi perah FH laktasi yang diberi pakan daun pelepah sawit. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 4(3): 345-349.
- Riszqina., Z. Shamad., C. S. Widyananda. dan J. Purdiyanto. (2023). Peningkatan pengetahuan masyarakat potolan daya kecamatan palengngaan kabupaten pamekasan tentang pakan tambahan “kue sapi” untuk ternak

- ruminansia. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 4(2): 233-238.
- Rizqiati, H., Nurwantoro, S. Susanti, A. Febrisiantosa, T. Setyawardani dan C. A. Shauma. 2021. Physical and chemical characteristics of goat milk powder with different drying methods after storage. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak*. 16(1): 65-74.
- Rokhayati, U. A. 2010. Pengaruh suplementasi energi dan undegradated protein terhadap produksi susu sapi perah friesian holstein. *Jurnal Inovasi*. 7(2): 33-43.
- Sades, A. M., N. Isnaini, dan S. Wahjuningsih. 2016. Pengaruh suplementasi filtrat kecambah kacang hijau (*Phaseolus Radiatus L.*) terhadap kualitas semen sapi simmental dalam pengencer skim milk pada suhu dingin. 17(1): 1-10.
- Safitri, A. I., N. Muslihah dan S. Winarsih. 2014. Kajian penambahan tepung cangkang telur ayam ras terhadap kadar kalsium, viskositas, dan mutu organoleptik susu kedelai. *Majalah Kesehatan FKUB*. 1(3): 149–160.
- Silvi. 2022. Produksi dan kualitas susu sapi *Friesian Holstein* dengan substitusi mineral mix dan tepung cangkang telur sebagai sumber mineral. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sitindaon, S. H. 2013. Inventarisasi potensi bahan pakan ternak ruminansia di provinsi riau. *Jurnal Peternakan*. 10(1): 18–23.
- Sutiah., K. S. Firdausi dan W. S. Budi. 2008. Studi kualitas minyak goreng dengan parameter viskositas dan indeks bias. *Berkala Fisika*. 11(2): 53-58.
- Syafri, A., D. W. Harjanti dan S. A. B. Santoso. 2014. Hubungan antara konsumsi protein pakan dengan produksi, kandungan protein dan laktosa susu sapi perah di kota salatiga. *Animal Agriculture Journal*. 3(3): 450-456.
- Tasripin, 2011. Deskripsi sapi perah FH. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Tefa, M. M., S. Sio dan T. I. Purwantiningsih. 2019. Uji kualitas fisik susu sapi *Friesian Holstein*. 4(3): 37-39.
- Vidyanto, T., Sudjatmogo dan S. M. Sayuthi. 2015. Tampilan produksi, berat jenis, kandungan laktosa dan air pada susu sapi perah akibat interval pemerahan yang berbeda. *Animal Agriculture Journal*. 4(2): 200–203.
- Wea, A. S. Y., R. Widodo dan Y. A. Pratomo. 2014. Evaluasi kualitas produk susu kecambah kacang hijau, kajian dari umur kecambah dan konsentrasi na-cmc/. *Jurnal Teknik Industri HEURISTIC*. 11(1): 61-79.

Wiranti, N., V. Wanniatie., A. Husni dan A. Qisthon. 2022. Kualitas susu sapi segar pada pemerahan pagi dan sore. *Jurnal Riser dan Inovasi Peternakan*. 6(2): 123-128.

Wirawati, C. U., M. D. Sudarwanto., D. W. Lukman dan I. Wientarsih. 2017. Tanaman lokal sebagai suplemen pakan untuk meningkatkan produksi dan kualitas susu ternak ruminansia. *Wartazoa*. 27(3): 145-157.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Statistik Produksi Susu

Rata-rata dan standar deviasi data produksi susu sapi perah FH dengan suplementasi kecambah kacang hijau

Perlakuan	Rata-rata	Standar Deviasi
P1	8,55400	0,560676
P2	10,28700	0,565012
P3	10,04575	1,024722
P4	11,49975	2,015098

Analisis varians data produksi susu sapi perah FH dengan suplementasi kecambah kacang hijau

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	17,549	3	5,850	4,073	,033
Within Groups	17,233	12	1,436		
Total	34,782	15			

Uji lanjut duncan data produksi susu sapi perah FH dengan suplementasi kecambah kacang hijau

Perlakuan	1	2
P0	8,55400	
P1	10,04575	10,04575
P2	10,28700	10,28700
P3		11,49975
Sig.	,075	,128

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 4,000.

Lampiran 2. Analisis statistik pH

Rata-rata dan standar deviasi data pH sapi perah FH dengan suplementasi kecambah kacang hijau

Perlakuan	Rata-rata	Standar Deviasi
P1	6,625	,0957
P2	6,650	,1000
P3	6,675	,0957
P4	6,625	,0500

Analisis varians data pH sapi perah FH dengan suplementasi kecambah kacang hijau

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,007	3	,002	,297	,827
Within Groups	,093	12	,008		
Total	,099	15			

Lampiran 3. Analisis Statistik BJ

Rata-rata dan standar deviasi data BJ sapi perah FH dengan suplementasi kecambah kacang hijau

Perlakuan	Rata-rata	Standar Deviasi
P1	1,02850	,007853
P2	1,03225	,008180
P3	1,03075	,006076
P4	1,03275	,004425

Analisis varians data BJ sapi perah FH dengan suplementasi kecambah kacang hijau

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,000	3	,000	,315	,815
Within Groups	,001	12	,000		
Total	,001	15			

Lampiran 4. Analisis Statistik Viskositas

Rata-rata dan standar deviasi data viskositas sapi perah FH dengan suplementasi kecambah kacang hijau

Perlakuan	Rata-rata	Standar Deviasi
P1	1,5375	,05439
P2	1,5650	,07141
P3	1,5825	,07719
P4	1,5900	,13038

Analisis varians data viskositas sapi perah viskositas dengan suplementasi kecambah kacang hijau

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,007	3	,002	,280	,838
Within Groups	,093	12	,008		
Total	,100	15			

Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Menimbang kacang hijau



Mencuci kacang hijau



Meniriskan kacang hijau



Pemberian kecambah kacang hijau



Pengukuran produksi susu



Pengukuran pH, BJ dan Viskositas

BIODATA PENELITI



Rangga Pratama Putra S biasa dipanggil Rangga, lahir di Burau pada tanggal 14 November 2002. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Samsuddin dan Misra. Jenjang pendidikan pertama yang pernah ditempuh penulis adalah SDN 103 Lumbewe dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus sekolah dasar, penulis kemudian melanjutkan kejenjang sekolah menengah pertama di SMPN 2 Burau dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas di SMAN 7 Luwu Timur dan selesai pada tahun 2020. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di kejenjang perguruan tinggi dan mendaftar di Universitas Hasanuddin dengan program studi pertama Peternakan dan program studi kedua Perikanan. Alhamdulillah pada tahun 2020 penulis diterima di program studi Peternakan, Universitas Hasanuddin melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) dan menerima beasiswa KIP Kuliah. Selama kuliah penulis aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak dan bergabung pada komuitas Peternakan yaitu Hasanuddin Animal Science Creative.